

# TEKNIK MEMBACA CEPAT

PROF. DR. ISWANDI SYAHPUTRA, M.SI.

Disampaikan dalam Bedah Jurnal yang diselenggarakan oleh LAN KDOD, Jurnal Borneo Administrator,  
13 September 2022

Verba volant  
Scripta manent

*“Apa yang  
terkatakan,  
akan segera lenyap.  
Apa yang tertulis,  
akan menjadi abadi”.*

# PENDAHULUAN

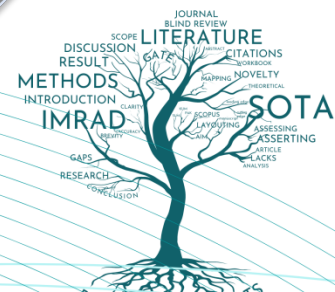
- Membaca dan menulis adalah dua teman seperjalanan bagi insan akademik seperti dosen, peneliti dan mahasiswa.
- Keduanya tidak boleh dipisahkan karena merupakan satu kesatuan hidup akademik.
- Bagaimana cara membaca dan bagaimana cara menulis menjadi penting untuk diketahui.

**MENULIS**

Tulis apa yang Anda pikirkan.  
Tulis apa yang Anda baca.

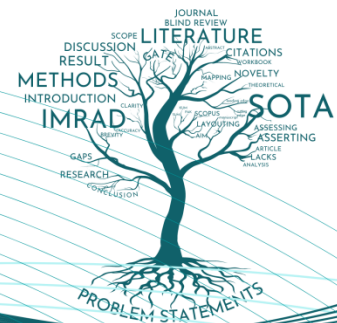
**MEMBACA**

Baca apa saja yang terkait dengan yang Anda pikirkan.  
Baca apa saja yang terkait dengan apa yang akan Anda tulis.



# MEMBACA KARYA ILMIAH

- ✓ Membaca karya ilmiah tentu berbeda dengan membaca novel atau kitab suci.
- ✓ Membaca novel melibatkan emosi, membaca kitab suci melibatkan hati sedangkan membaca karya ilmiah melibatkan pemikiran.
- ✓ Sehingga membaca karya ilmiah sebenarnya pekerjaan otak yang berpikir.
- ✓ Bagaimana membaca pakai otak (yang berpikir) dengan cepat?





- ✓ Anda baru bisa membaca cepat bila kemampuan membaca Anda berkisar 250-300 kata per menit.
- ✓ Itu dapat dilakukan jika membaca pakai otak, bukan pakai mata. Karena otak akan membaca kata per kata, bukan huruf per huruf.
- ✓ Aturan huruf pada kata tidak penting, cukup huruf pertama dan terakhir yang harus berada pada tempatnya. Meski hurufnya tidak beraturan, tapi bila huruf pertama dan terakhir benar, otak bisa membacanya.

# MEMBACA CEPAT

**Membaca dengan Otak (Pikiran),  
bukan dengan Mata (Penglihatan).**

Kemampuan membaca cepat terkait erat dengan kemampuan menginterpretasi kata. Manusia mengalami berbagai kata lewat buku dan tulisan yang dibaca. Kata-kata tersebut disimpan dalam memori otak dan akan dinilai lebih cepat ketika ditemukan kembali pada bahan bacaan yang baru.

## Otak (pikiran) akan membaca perkata, bukan perhuruf

Beberapa orang bahkan membaca per suku kata  
seperti baru belajar membaca. Hal ini akan lebih  
memperlambat kecepatan baca.

Kebanyakan orang membaca kata per kata sehingga  
jangkauan fiksasinya sempit

- Membaca dengan otak, akan menstimulasi pikiran untuk mengenal makna kata atau kelompok kata.
- Pikiran memiliki kekuatan mendeteksi serat makna paling halus yang terkandung dalam kata atau kelompok kata.
- Sehingga, dengan membaca pakai otak/pikiran, kita akan dapat mengatur ritme membaca.
- Dalam membaca, ada saatnya kita harus berhenti sebentar, lambat, cepat atau bahkan melewati (skip) bacaan (kata, kalimat atau paragraph) yang tidak dibutuhkan.



**Penglihatan memiliki kemampuan mengenal kata.  
Pikiran memiliki kemampuan mengingat  
dan membedakan jenis kata dan kelompok kata**

Burung	bubung	buhung	burung	bohong
Prediksi	premis	pretensi	preteli	prediksi
Selamat	selamat	sepakat	sepaham	sejawat
Mencatat	mencatut	mencatat	mencapai	mencari
Pagar	pagra	gapar	pasar	pagar
Membaca	membasa	membara	membaca	memcaba
Cepat	cepta	cermat	cepat	cepat
Selamat	sepakat	selamat	setakat	sekarat
Cerdas	cerdas	cergas	cermat	perdas
Bahagia	bahagia	bahagia	berharga	bahaya

## Mengenal Kelompok Kata

Rumah makan  
Ayam goreng  
Sapu lidi  
Tempat tidur  
Buku tamu  
Mobil baru  
Onak duri  
Lari pagi  
Meja kursi  
Ayah ibu

rumah gadang  
ayam panggang  
sapu tangan  
Tempat makan  
buku tamu  
mobil bapak  
onak duri  
lari lari  
meja lipat  
ayah bunda

rumah makan  
ayam mentega  
sapu lidi  
tempat rehat  
buku gambar  
mobil baru  
enak duri  
lari lagi  
meja kursi  
ayah mama

rumah sakit  
ayam bakar  
sapu sapu  
tempat tidur  
buku tulis  
mobil seru  
enak tenan  
lari pagi  
meja kerja  
ayah ibu

# CARA MEMBACA CEPAT

(*SKIMMING, SCANNING, UNDERSTANDING*)

## SKIMMING (*Eagle-eye view*)

- Digunakan untuk mendapatkan **GAGASAN UTAMA** yang ‘tersimpan/terkandung’ dari sebuah teks. Untuk mengetahui apakah suatu artikel/buku sesuai dengan apa yang kita cari. Untuk menilai artikel/buku tersebut, apakah menarik untuk dibaca lebih lanjut secara mendetail. Kecepatan membaca secara *skimming* biasanya sekitar 3-4 kali lebih cepat dari membaca biasa.
- *Skimming* seperti ketajaman mata Elang yang mampu menemukan mangsa di hamparan luas dari jarak jauh. Mata hanya alat untuk melihat, tapi yang terpenting adalah pikiran. Sebab, pikiran yang akan membimbing mata **untuk menemukan (gagasan) apa yang dicari**. ATAU...
- *Skimming* awalnya tidak (belum) punya gagasan (konsep, ide pokok) apa yang akan dicari. Tapi setelah membaca dengan metode *skimming*, baru ditemukan gagasan (konsep, ide pokok). Gagasan pokok ini adalah materi/bahan yang akan ditulis dengan teknik paraphrase.

## Langkah-Langkah Skimming:

- Baca judul, sub judul dan *sub heading* untuk mencari tau apa yang dibicarakan teks tersebut.
- Perhatikan ilustrasi (gambar atau foto) agar Anda mendapatkan informasi lebih jauh tentang topik tersebut.
- Baca awal dan akhir kalimat setiap paragraf.
- Jangan membaca kata per kata. Biarkan mata Anda melakukan *skimming* kulit luar sebuah teks. Carilah kata kunci atau *key words*-nya, perlebar untuk menemukan gagasan utamanya.
- Lanjutkan dengan berpikir mengenai arti teks tersebut.

## SCANNING (*Key Words*)

- Digunakan untuk mendapatkan **INFORMASI SPESIFIK** dari sebuah teks. Biasanya, ini dilakukan jika Anda telah mengetahui dengan pasti apa yang Anda cari sehingga berkonsentrasi mencari jawaban yang spesifik.
- *Scanning* berkaitan dengan menggerakkan mata secara cepat ke seluruh bagian halaman tertentu untuk mencari kata dan frasa tertentu.

## Langkah-langkah Scanning:

- Perhatikan penggunaan urutan seperti 'angka', 'huruf', 'langkah', 'pertama', 'kedua', atau 'selanjutnya'.
- Carilah kata yang dicetak tebal, miring atau yang dicetak berbeda dengan teks lainnya.
- Terkadang penulis menempatkan kata kunci di batas paragraf.
- Kerja *scanning* seperti mencari kata dalam kamus atau buku telepon.
- Dengan membaca teks digital (PDF, Words atau EXCEL), proses *scanning* lebih mudah melalui kolom **SEARCH**.

Dalam praktiknya, *skimming* dan *scanning* seringkali digabung. Setelah melakukan *skimming* selanjutnya pembaca memutuskan teks tersebut menarik, lalu dilanjutkan dengan *scanning* lokasi informasi yang spesifik.

Bisa juga sebaliknya, melakukan *scanning* ketika pertama kali menemukan sumber untuk menentukan apakah teks tersebut akan menjawab pertanyaan Anda. Selanjutnya lakukan *skimming* mencari pesan yang ingin disampaikan penulis atau gagasan utamanya.

## UNDERSTANDING (*Memahami*)

- Ini merupakan aspek terpenting dalam membaca. Untuk apa mampu membaca cepat, tapi tidak paham dengan apa yang dibaca?
- Memahami teks bacaan **mudah** dilakukan jika tulisan (teks bacaan) memuat dengan jelas apa yang dimaksudkan.
- Namun, memahami teks bacaan **sulit** dilakukan jika tulisan (teks bacaan) tidak memuat dengan jelas apa yang dimaksudkan.
- Bagaimana cara memahami teks bacaan yang sulit dipahami?



## Langkah-langkah Understanding:

- Pilih teks yang ingin Anda baca, setelah melewati proses *skimming* dan *scanning*.
- Baca teks yang Anda pilih menggunakan teknik *skimming* dan *scanning*.
- Baca bersamaan secara vertikal (baris atas/bawah teks) dan horizontal (kalimat kiri/kanan).
- Berpikirlah seperti penulis teks.
- Asosiasikan teks dengan bacaan lain atau imajinasi lain yang relevan sebagai objek material.
- Baca dengan cermat kalimat pertama dalam setiap paragraf, secara deduktif kalimat pertama merupakan pokok ide tulisan.
- Berhenti, baca secara perlahan jika menemukan informasi yang penting tapi sulit dipahami.
- Bandingkan dengan bahan bacaan lain untuk materi yang sama tapi lebih mudah dipahami.
- Jika tidak dapat dipahami juga, tinggalkan bacaan. Segera beralih pada bahan bacaan lain yang relevan.

## Faksisasi Membaca

### Mencetak Wayang dari Kertas Bekas Semen

Di tangan para dalang, tokoh-tokoh perwayangan menampilkan perannya masing-masing. Dari lembaran-lembaran kulit binatang, wayang-wayang itu dibuat. Itulah sebabnya disebut wayang kulit.

Namun, ada yang unik dan kreatif dari sebuah dusun di Jawa Timur. Di sini, tepatnya di Dusun Krajan, Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur, wayang tidak dibuat dari kulit binatang. Sosok laki-laki lanjut bernama Soekarno menciptakannya dari kertas bekas pembungkus semen yang disebut seplit.

“Ya, karena betul-betul tidak ada modal lagi, sementara saya sangat suka dengan wayang, dan butuh makan,” kata Soekarno kepada Republika, beberapa waktu lalu, tentang alasannya beralih memakai bahan baku kertas bekas pembungkus semen.

Di atas lembaran-lembaran cokelat bertekstur keras mirip kulit itu, Soekarno menggambar tokoh-tokoh wayang dan memotonginya. Pria kelahiran 1945 ini menekuni wayang kulit beserta perwatakannya sejak usia belasan tahun.

Pria yang tinggal di perkampungan dingin di kaki Gunung Panderman itu mendesain wayang, menggambar, dan mengecatnya sesuai pesanan. Bahan baku berupa seplit tadi tidak ditemukan di toko mana pun. Sebab, Soekarno sendiri yang meramunya.

Untuk dapat membaca dan memahami dengan cepat, diperlukan kemampuan membaca beberapa suku kata sekaligus dalam satu kilasan tatapan dengan suatu kecepatan mata misalnya;

Dalam baca cepat, fiksasi diperlebar sehingga membaca beberapa kata sekaligus. Selain itu, perpindahan antar fiksasi dipercepat dan dibuat berirama.

# MENGGUNAKAN APLIKASI

*(TIDAK DIANJURKAN...)*

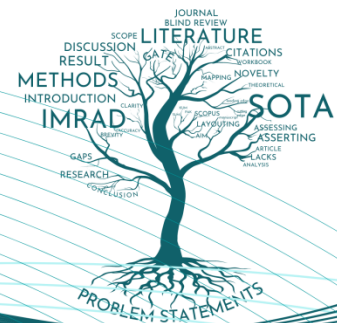
- Membaca semua naskah (artikel) dalam **berbagai bahasa** dengan sangat cepat melalui cara membaca resume dari naskah yang akan dibaca.
- Proses resume naskah standar artikel ilmiah dengan jumlah awal 7.000 s/d 10.000 kata, hanya dalam waktu 1 menit menjadi 1.000 kata **dalam bahasa Indonesia**.
- Menit selanjutnya hanya membaca hasil resume 1.000 kata.
- Bila dirasa kurang, dapat membaca naskah (artikel) asli dengan menggunakan cara SSU (*Skimming, Scanning, Understanding*).

## BAGAIMANA CARANYA?



**Mari kita praktikkan langsung saja...**

# MEMBACA KARYA ILMIAH

- ✓ Membaca karya ilmiah tentu berbeda dengan membaca novel atau kitab suci.
- ✓ Membaca novel melibatkan emosi, membaca kitab suci melibatkan hati sedangkan membaca karya ilmiah melibatkan pemikiran.
- ✓ Sehingga membaca karya ilmiah sebenarnya pekerjaan otak yang berpikir.
- ✓ Bagaimana membaca pakai otak (yang berpikir) dengan cepat?



# TENTANG JAWAB



JAWAB merupakan lembaga yang berkolaborasi dengan DARHABI INSTITUTE Yogyakarta. Fokus bergerak pada peningkatan publikasi karya ilmiah dan penguatan metodologi penelitian bagi dosen, peneliti dan mahasiswa, khususnya untuk akselerasi Guru Besar.

JAWAB didirikan untuk menjawab berbagai hal tentang *academic writing* dan karir akademik khususnya untuk akselerasi Guru Besar.

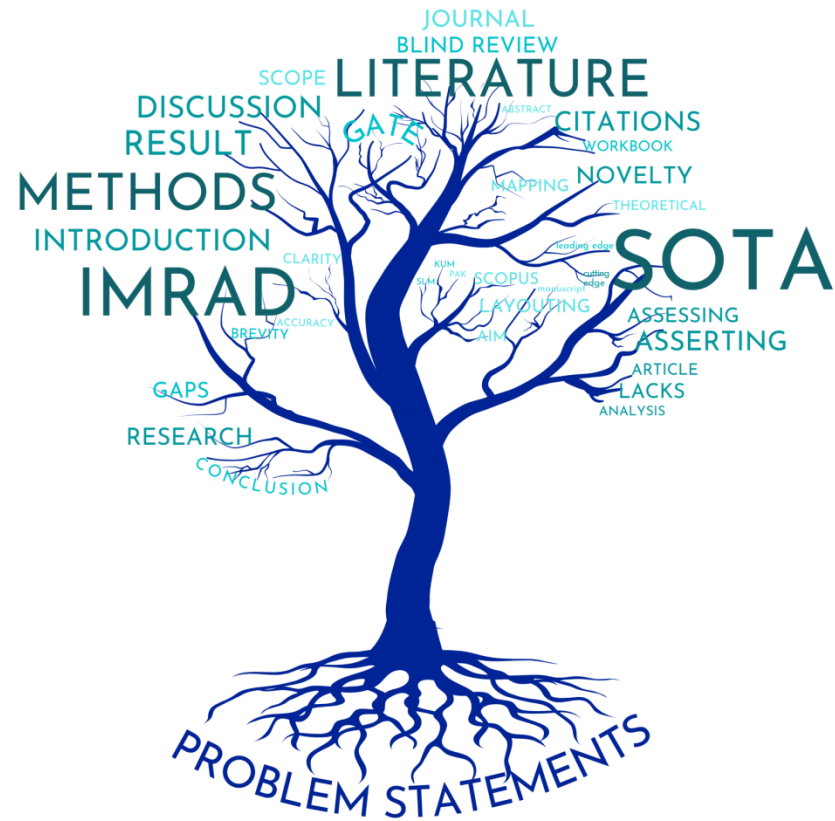
Sejak tahun 2018 sudah melakukan ***Workshop Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi*** kepada sejumlah institusi dan dosen antara lain: UIN Ar-Raniry, UIN Sumatera Utara, UIN Imam Bondjol, IAIN Padangsidempuan, IAIN Batu Sangkar, UIN Imam Bonjol, UIN Raden Fatah, Universitas Budi Luhur, Universitas Al-Azhar, ISI Padang Panjang, UIN Suska Riau, UIN STS, Jambi, IAIN Kediri, mahasiswa Doktoral UNPAD, dan lainnya.

## MOTTO:

GEMAR MEMBACA, BENAR MENULIS  
CEPAT MEMBACA, TEPAT MENULIS

Motto ini menekankan semangat prinsip akurasi, akselerasi, inovasi dan improvisasi dalam publikasi karya ilmiah. Dengan tetap taat dan patuh pada kaidah ilmiah, proses penelitian dan penulisan karya ilmiah hasil riset dilakukan dengan cepat dan tepat.





THANK YOU

